

**PERSEPSI GURU TENTANG PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI
BADAN PENGONTROL DI SEKOLAH DASAR (SD)
KECAMATAN BUKIT SUNDI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

ERIL RINALDO
NIM. 1100178/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Persepsi Guru Tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.**

Nama : Eril Rinaldo

NIM/BP : 1100178/2011

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Syahril, M. Pd
NIP. 196309241988111001

Pembimbing II



Dra. Elizar Ramli, M.Pd
NIP. 19550203 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan penguji ujian skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI GURU TENTANG PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI BADAN PENGONTROL DI SEKOLAH DASAR (SD) KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK

Nama : Eril Rinaldo
BP/NIM : 2011/1100178
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 201

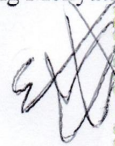
Tim Peguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	Drs. Syahril, M.Pd	1.
Sekretaris :	Dra. Elizar Ramli, M.Pd	2.
Anggota :	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	3.
Anggota :	Dr. Rifma, M.Pd	4.
Anggota :	Dra. Nelfia Adi, M.Pd.	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2016
Yang Menyatakan,



Eril Rinaldo
1100178 / 2011

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol Di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok

Penulis : Eril Rinaldo

Pembimbing : 1. Drs. Syahril, M.Pd
2. Dra. Elizar Ramli, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi awal penulis yaitu wawancara informal dengan salah seorang kepala sekolah dan guru di SD Kec. Bukit Sundi terindikasi bahwa komite belum berperan secara optimal sebagai badan pengontrol sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang meliputi (1) mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah (2) memantau pelaksanaan program sekolah (3) memantau *output* pendidikan. .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD yang ada di Kec. Bukit Sundi Kab. Solok yang berjumlah 211 orang. Sampel penelitian berjumlah 58 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Angket dinyatakan valid dengan r hitung=0.952 dan r Tabel=0,648 serta reliabel dengan r hitung=0,990 dan r Tabel=0,632 pada taraf kepercayaan 95%. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok dalam: (1) mengontrol perencanaan pendidikan berada pada kategori cukup dengan perolehan skor rata-rata 3,1, (2) memantau pelaksanaan program di sekolah berada pada kategori cukup dengan perolehan skor rata-rata 3,0, (3) memantau output pendidikan di sekolah berada pada kategori cukup dengan perolehan skor rata-rata 3,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori cukup dengan perolehan skor rata-rata 3,1,

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan agar peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi, sehingga diharapkan dapat membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol Di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”**. Tulisan ini merupakan sebagian persyaratan guna menyelesaikan tingkat pendidikan strata satu khususnya di jurusan Administrasi Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
5. Drs. Syahril, M.Pd dan Dra. Elizar Ramli, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
6. Dosen-dosen, staf, beserta karyawan di Jurusan Administrasi Pendidikan.
7. Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal (KP3M) Kabupaten Solok yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang telah bersedia memberikan waktu dan izin penelitian, serta telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
9. Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, dan materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman mahasiswa lain, dan teman-teman seperjuangan khususnya AIP angkatan 2011 yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis.

Serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan menjadikan ini bernilai ibadah disisi Allah S.W.T dan senatiasa juga diberikan kelapangan oleh Allah. Amiin.

Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik yang berasal dari isi, materi dan hasil dari skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap adanya kritikan dan saran serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, 2016
Penulis,

Eril Rinaldo
NIM. 1100178

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Dasar Persepsi	9
B. Konsep Dasar Komite Sekolah	10
1. Pengertian Komite Sekolah.....	10
2. Tujuan Komite Sekolah	12
3. Keanggotaan Komite Sekolah.....	14
4. Kepengurusan Komite Sekolah.....	16
5. Kewenangan Komite Sekolah	17
6. Peran Komite Sekolah	18
C. Peran Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol	23
D. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi.....	46

2. Sampel.....	47
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Instrumen Penelitian	49
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Mengontrol Perencanaan Pendidikan di Sekolah	55
2. Memantau Pelaksanaan Program Di Sekolah	57
3. Memantau Output Pendidikan.....	59
4. Rekapitulasi.....	60
B. Pembahasan.....	61
1. Mengontrol Perencanaan Pendidikan di Sekolah	62
2. Memantau Pelaksanaan Program Di Sekolah	64
3. Memantau Output Pendidikan.....	66
C. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Pnelitian.....	47
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3 Model Skala Likert.....	50
Tabel 4 Data Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol Perencanaan Pendidikan di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok	56
Tabel 5 Data Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Pemantau Pelaksanaan Program di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok	58
Tabel 6 Data Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Pemantau Ouput Pendidikan di Sekolah Pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok.....	59
Tabel 7 Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	74
Lampiran 2 Angket.....	75
Lampiran 3 Data Mentah Analisis Uji Coba.....	83
Lampiran 4 Hasil Olahan Uji Coba	84
Lampiran 5 Data Mentah Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 6 Data Mentah aspek Mengontrol Perencanaan Pendidikan di sekolah	91
Lampiran 7 Data Mentah aspek Memantau Pelaksanaan Program di Sekolah.....	92
Lampiran 8 Data Mentah aspek Memantau Output Pendidikan	93
Lampiran 9 Permohonan Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 10 Daftar Bukti Penyebaran Angket Penelitian.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu jalannya melalui pendidikan di sekolah baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat yang memiliki peranan dan perhatian terhadap bidang pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya. Sehingga melalui pendidikan tersebut dapat dilahirkan individu-individu yang berpengetahuan, cakap, dan kreatif. Adapun tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berisi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa tentang Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, maka berbagai lembaga pendidikan perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga semua aktivitas lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Salah satu tempat untuk penyelenggaraan pendidikan adalah sekolah, yakni tempat dimana masyarakat mengikutsertakan anak mereka untuk menuntut ilmu pengetahuan,

masyarakat menganggap bahwa melalui pendidikan itulah mereka bisa memiliki anak-anak yang cerdas, yang bisa bersaing dengan negara lain, yang nantinya akan berpengaruh terhadap perekonomian mereka ke depannya. Hubungan kemitraan antara sekolah dan masyarakat ini mutlak harus dibangun. Pasal 4 ayat 6 UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan”. Hubungan sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian penting dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Sekolah dengan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

Selain itu, dalam UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 Pasal 56 Ayat 1 menyebutkan bahwa “masyarakat bereperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah”. Hal ini berarti peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan, bukan hanya sekadar memberikan bantuan berwujud material saja, namun juga diperlukan bantuan yang berupa pemikiran, ide, dan gagasan-gagasan inovatif demi kemajuan suatu sekolah, dengan alasan itulah maka dibentuklah komite

sekolah. Komite sekolah sebagai wadah yang dapat menampung aspirasi, ide, saran maupun kritikan yang membangun dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. UU Sisdiknas No. 20 Th. 2003 Pasal 56 Ayat 3 menyebutkan bahwa:

komite sekolah/madrasah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan, arahan, dukungan, tenaga, saran dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Beberapa bentuk peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan pada Lampiran II Kepmendiknas No. 044 Th. 2002 dalam Engkoswara dan Komariah (2011: 299) yaitu:

(1) Pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, (2) pendukung (*Supporting Agency*) baik berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, (3) pengontrol (*Controlling Agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, (4) Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Berdasarkan hal di atas, jelas bahwa peran komite sekolah sebagai badan pengontrol merupakan salah satu peran yang sangat penting, karna dengan peran tersebut diharapkan akan terjalin kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dalam hal transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah. Secara rinci Tim Pengembangan Komite Sekolah Ditjen Dikdasmen Depdiknas dalam Engkoswara dan Komariah (2011: 301) mengemukakan bahwa peran komite sekolah sebagai badan pengontrol (*Controlling Agency*) yaitu: (1) mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah, (2) memantau pelaksanaan program sekolah, (3)

memantau *output* pendidikan. Dalam hal ini, jelas bahwa pengontrolan yang dilakukan oleh komite terhadap sekolah sangatlah diperlukan dalam rangka mengawasi segala bentuk kegiatan dan program yang dilaksanakan di sekolah.

Namun, berdasarkan hasil wawancara penulis pada bulan April 2015 dengan salah seorang Kepala Sekolah dan guru di SD Kec. Bukit Sundi terindikasi bahwa komite belum berperan secara optimal sebagai badan pengontrol sekolah, hal ini terlihat dari beberapa fenomena-fenomena di lapangan sebagai berikut:

1. Komite kurang memantau perencanaan program di sekolah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi komite sekolah untuk menghadiri rapat rencana kerja yang diadakan di sekolah, jumlah komite yang datang biasanya hanya ketua komite saja (1 orang sebagai perwakilan), padahal pertimbangan/saran/masukan dari komite sangat dibutuhkan untuk menentukan kualitas kebijakan yang dibuat oleh sekolah dalam rapat rencana kerja.
2. Komite kurang memantau pelaksanaan program di sekolah. Hal ini terlihat dari jaranganya komite pergi ke sekolah untuk sekedar melihat-lihat atau memantau baik itu pelaksanaan pembelajaran maupun menghadiri kegiatan-kegiatan sekolah. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan komite tentang aturan, hak dan wewenang mereka sebagai komite di sekolah.

3. Komite kurang memantau *output* pendidikan di sekolah, dalam hal ini hasil belajar peserta didik ataupun luaran sekolah. Hal ini terlihat saat rapat penerimaan rapor atau pengumuman hasil ujian akhir sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah.
4. Kurangnya kerjasama antara komite dengan pihak sekolah dalam mengawasi kualitas program-program yang dijalankan di sekolah.

Berdasarkan dari fenomena tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Persepsi Guru tentang Peran Komite Sekolah Sebagai Badan Pengontrol Di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Komite sekolah sebagai wadah yang dapat menampung aspirasi, ide, saran maupun kritikan yang membangun dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah. Beberapa bentuk peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu: (1) badan pertimbangan, (2) badan pendukung, (3) badan pengontrol, dan (4) mediator.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jabarkan, peran komite sekolah masih kurang terutama dalam hal peran komite sebagai badan pengontrol, sebagai berikut:

1. Pengontrolan dari komite sekolah masih tergolong belum optimal.
2. Komite sekolah kurang terlibat secara aktif untuk memberikan sumbangan pikiran, ide, pendapat yang sangat dibutuhkan dalam menyusun kebijakan program pendidikan di sekolah.

3. Komite Sekolah kurang berpartisipasi dalam penyusunan program sekolah.
4. Pengontrolan dan pengawasan terhadap program atau kebijakan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kurang berjalan dengan baik.
5. Pengawas kurang mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah.
6. Pengawas kurang memantau pelaksanaan program disekolah.
7. Pengawas kurang memantau *output* pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok yang meliputi (1) mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah (2) memantau pelaksanaan program sekolah (3) memantau *output* pendidikan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dalam mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah, memantau pelaksanaan program sekolah, dan memantau *output* pendidikan ?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam mengontrol perencanaan pendidikan di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok ?
2. Bagaimanakah persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam memantau pelaksanaan program sekolah di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok ?
3. Bagaimanakah persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam memantau *output* pendidikan di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam mengontrol perencanaan pendidikan di SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
2. Persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam memantau pelaksanaan program sekolah SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.
3. Persepsi guru terhadap peran komite sekolah dalam memantau *output* pendidikan SD Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga pendidikan, secara rinci penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Sebagai pedoman bagi pengurus komite sekolah dalam melaksanakan tugas di sekolah, sehingga dengan penelitian ini membuat komite sekolah merasa lebih memahami akan perannya sebagai komite sekolah.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah agar lebih mengaktifkan fungsi komite sekolah
3. Sebagai masukan bagi kepala dinas pendidikan kabupaten Solok.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pengontrol perencanaan pendidikan di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori **cukup** dengan perolehan skor rata-rata **3,1**, dengan demikian berarti peran komite sebagai pengontrol perencanaan pendidikan di sekolah perlu ditingkatkan lagi.
2. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pemantau pelaksanaan program di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori **cukup** dengan perolehan skor rata-rata **3,0**, dengan demikian berarti peran komite sebagai pemantau pelaksanaan program di sekolah perlu ditingkatkan lagi.
3. Persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai pemantau output pendidikan di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori **cukup** dengan perolehan skor rata-rata **3,1**, dengan demikian berarti peran komite sebagai pemantau output pendidikan di sekolah perlu ditingkatkan lagi.

4. Secara keseluruhan persepsi guru tentang peran komite sekolah sebagai badan pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori **cukup** dengan perolehan skor rata-rata **3,1**, dengan demikian berarti peran komite sebagai badan pengontrol di sekolah perlu ditingkatkan lagi.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Peran komite sebagai pengontrol perencanaan pendidikan di sekolah dalam hal ini masih berada pada kategori cukup. Diharapkan komite lebih memperkaya wawasan dan pengetahuannya dengan membaca buku-buku literatur tentang tugas, tanggung jawab, wewenang dan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Selain itu, komite juga dapat membuat agenda rutin dalam beberapa bulan sekali berbentuk silaturahmi, rapat maupun pertemuan insidental dengan kepala sekolah maupun staf tata usaha, sehingga komite bisa mendengarkan langsung masukan-masukan dari pihak sekolah tentang peningkatan mutu sekolah ke arah yang lebih baik lagi.
2. Peran komite sebagai pemantau pelaksanaan program di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok dalam hal ini masih berada pada kategori cukup, diharapkan komite lebih sering untuk melakukan diskusi ataupun sharing dalam kelompok kerja komite sekolah seputar perannya dalam pelaksanaan program di sekolah. Komite juga diharapkan mengikuti

seminar-seminar ataupun workshop yang membahas tentang tugas, tanggung jawab, dan peran komite di sekolah.

3. Peran komite sebagai pemantau output pendidikan di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok dalam hal ini masih berada pada kategori cukup, itu berarti peran komite masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik, sehingga peran komite sekolah sebagai pengontrol output (luaran) sekolah yaitu (a) memantau hasil ujian akhir, (b) memantau angka partisipasi sekolah, (c) memantau angka mengulang sekolah, (d) memantau angka bertahan di sekolah akan lebih optimal, sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.
4. Secara keseluruhan peran komite sebagai badan pengontrol di SD Kec. Bukit Sundi Kab. Solok berada pada kategori cukup, untuk itu peran komite dalam hal ini harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik, sehingga peran komite sekolah sebagai pengontrol yaitu melakukan pemantauan atau penilaian serta mengawasi pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk pelaksanaan dan penggunaan rencana kegiatan sekolah dan rencana kegiatan tahunan dalam rangka transparansi dan akuntabilitas (pertanggungjawaban) akan lebih optimal. Selain itu, visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin di capai sekolah juga dapat terwujud secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne W, Dodd dan Konzal, Joan L. 2002. *How Communities Build Stronger Schools, Stories, Strategies and Promising Practices for Education Every Child*. New York: Palgrave Macmillan. Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah Panduan Umum Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. RPP tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rivai, Veithzal & Deddy, Mulyadi (2012). *Kepemimpinan dan Perlaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. CV. Sagung Seto: Jakarta.
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf